

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dari pengolahan data analisis penelitian oleh peneliti serta mengulas pembahasan mengenai pengaruh *pasca* pembelajaran daring terhadap perilaku sosial siswa di SMPN 1 Kota Jambi, didapat kesimpulan sesuai dengan rumusan masalah yaitu ;

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa besar kualitas Pembelajaran *daring* berada pada klasifikasi **Baik** dengan persentase **68%**. Kualitas pembelajaran *daring* dilihat dari komunikasi yang terjalin selama pembelajaran *daring* dan *pasca* pembelajaran *daring*, keaktifan siswa selama pembelajaran *daring*, aksesibilitas yang dimiliki siswa untuk mengikuti pembelajaran *daring*, serta respon yang diberikan siswa selama pembelajaran *daring* berlangsung.
2. Perilaku sosial berada pada klasifikasi kualitas **Sedang** dengan persentase sebesar **59,1%**. Jika dilihat dari hasil persentase artinya sikap/perilaku siswa di lingkungan sekolah terjadi menyesuaikan keadaan sekitar. Siswa akan bersikap sebagaimana seorang siswa terhadap gurunya dengan berusaha menjaga sopan santun dan keramah tamahan, dan perilaku antar siswa terjalin sebagaimana dengan teman sebaya, siswa akan saling berkomunikasi di dalam kelas jika dibutuhkan, dan tidak banyak interaksi dengan banyak siswa lainnya jika tidak perlu.
3. Penelitian ini memperlihatkan hasil pengolahan analisis data pada koefisien

determinasi sebesar **0,307 atau 30,7%** dengan kriteria penafsiran pengaruh parsial determinasi berada pada tafsiran **Cukup Kuat**. Kemudian Sig. pada *Linearity* yaitu $0,000 < 0,05$ dan *deviation from linearity* yaitu $0,058 > 0,05$ yang diartikan bahwa variabel X terhadap variabel Y memiliki hubungan yang *Linear* yang berarti pembelajaran daring memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial siswa.

B. Saran

Dengan adanya hasil dan pembahasan dalam penelitian ini, maka terdapat beberapa pandangan yang diajukan peneliti untuk menjadi saran, yaitu sebagai berikut ;

1. Bagi Siswa

Diharapkan siswa dapat bersikap atau berperilaku sosial yang lebih baik lagi sebagaimana mestinya seorang siswa/peserta didik di lingkungan sekolah maupun di luar sekolah, terhadap teman-teman maupun guru dan staff di sekolah.

2. Bagi Pihak Sekolah

Diharapkan pihak sekolah mengadakan pembekalan untuk peserta didik mengenai pengenalan berbagai metode pembelajaran terkhusus pembelajaran *daring* dari segi sarana dan prasarana serta pengaplikasiannya agar kedepannya metode pembelajaran ini tidak sulit untuk dilaksanakan jika ada keadaan darurat dan mengharuskan pembelajaran dilakukan secara *daring*.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Disarankan agar peneliti selanjutnya lebih memperluas penelitian dengan mengkaji lebih lanjut penelitian ini dengan metode dan jenis penelitian yang berbeda.

C. Implikasi Hasil Penelitian Bagi Bimbingan dan Konseling

Perilaku sosial merupakan salah satu dari sekian permasalahan yang terjadi pada siswa di sekolah. Perilaku sosial seseorang adalah cara yang diperlihatkan individu dalam menanggapi respon suatu tindakan. Berbagai macam situasi dan kondisi dapat mempengaruhi perilaku sosial siswa di sekolah, salah satunya yaitu pelaksanaan metode pembelajaran *daring*. Ini menjadi tugas guru selaku pihak sekolah untuk membina, memberikan pengarahan dan motivasi agar siswa selalu memiliki perilaku sosial yang baik di dalam maupun di luar lingkungan sekolah.

Terdapat 6 bidang bimbingan dan konseling, salah satu diantaranya yaitu bidang Pengembangan Sosial. Pengembangan sosial merupakan bidang pelayanan bimbingan dan konseling yang membantu peserta didik memahami dan mengembangkan kemampuan dalam hubungan sosial yang sehat dan positif terhadap teman sebaya, anggota keluarga, serta lingkungan sosial yang lebih luas. Dengan bidang tersebut, guru Bimbingan dan Konseling dapat memberikan pemahaman kepada peserta didik yang berkaitan dengan interaksi dirinya (peserta didik) dengan lingkungan yang didasari etika dan budi pekerti luhur, serta tanggung jawab sosial.